



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam film ? ini Hanung tidak berhasil menggambarkan multikulturalisme secara utuh. Hanung hanya menggambarkan multikulturalisme secara dangkal atau *superficial*. Penggambaran *superficial multiculturalism* ini dapat dilihat pada tiap karakter utama film ?, namun ada satu karakter utama yang menonjol dan dominan, menyuarakan suara Hanung mengenai multikulturalisme dalam film ini yaitu Ping Hen. Sepanjang film, Hanung menyuarakan pendapatnya mengenai multikulturalisme melalui karakter Ping Hen. Hal ini dapat dilihat, dari awal film hingga akhir film karakter Ping Hen mengalami beberapa perubahan yang menonjol. Sedangkan karakter yang lain tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Soleh yang pada akhirnya sadar akan kesalahannya, berakhir dengan mati. Tan Kat Sun dan Menuk karena dari awal sudah digambarkan dengan karakter yang multikultur, sampai akhirpun tetap menjadi multikultur. Tan Kat Sun dan Menuk tidak mengalami perubahan karakter sepanjang film. Tan Kat Sun juga akhirnya mati.

Perubahan besar yang dialami Ping Hen adalah sebagai berikut:

1. Awalnya Ping Hen tidak menyukai orang pribumi dan Muslim, namun pada akhirnya Ping Hen malah pindah agama menjadi agama Islam dan mengganti namanya menjadi Hendra bin Tan Kat Sun.

2. Awalnya Ping Hen tidak bisa memasak jika tidak menggunakan minyak babi, namun pada akhirnya Ping Hen mengubah restorannya menjadi restoran yang menjual masakan yang halal.

Setelah Ping Hen mengalami banyak perubahan dari sikap Ping Hen yang mulai membaik, lalu keputusannya untuk masuk ke agama Islam, dan merubah restorannya menjadi restoran yang halal, masyarakat sekitar yang tadinya tidak menyukai Ping Hen, menjadi damai dan menerima Ping Hen. Kemudian kampung tempat mereka tinggal menjadi aman dan damai.

Perubahan yang terjadi pada Ping Hen dan sikap masyarakat yang menjadi baik dengan tiba-tiba itu tidak sesuai dengan prinsip multikulturalisme yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli. Jika demikian berkesan bahwa jika orang ingin menjadi atau memiliki sikap multikultur, maka harus ada yang dikorbankan atau mengikuti kaum mayoritas yang ada di daerahnya. Pada kasus Ping Hen ia tidak berhasil bertahan sebagai kaum minoritas di tengah mayoritas, minoritas yang dimaksud adalah sebagai etnis Tiong Hoa yang beragama Kong Hu Cu, pada akhirnya Ping Hen bergabung dengan kaum mayoritas dengan pindah ke agama Islam.

Selain itu, Tan Kat Sun adalah seorang tokoh yang sejak awal sudah digambarkan sebagai tokoh yang memegang prinsip multikultur. Namun di akhir film Tan Kat Sun mati karena diserang oleh Soleh dan kawanannya. Sedangkan Soleh, ketika ia sudah mulai sadar akan toleransi keberagaman, di film ia justru mati. Ini berkesan bahwa multikulturalisme bisa memakan korban juga, jika ingin memiliki sikap multikulturalisme harus ada yang dikorbankan. Di akhir film

setelah Ping Hen pindah agama dan Soleh mati, masyarakat menjadi tenteram dan damai. Hanung Bramantyo tidak berhasil menggambarkan multikulturalisme, dalam film ini Hanung hanya menggambarkan multikulturalisme secara dangkal sesuai dengan pengertian *Superficial Multiculturalism*.

5.2. Saran

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan skripsi ini. Oleh sebab itu untuk pembaca yang ingin mengambil topik penelitian yang sama dengan penulis, penulis sarankan untuk riset terlebih dahulu seputar topik yang akan diteliti. Kemudian banyak membaca buku, artikel, dan jurnal mengenai sejarah dan budaya yang ada di Indonesia. Jika sudah banyak wawasan mengenai topik penelitian, tentunya akan mempermudah penggarapan laporan penelitian.

U
M
M
N